

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Program kerja profesi yang dijalani selama enam bulan di Divisi Marketing PT Epik Properti Nusantara (Stellar Property) memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi praktikan dalam memahami secara langsung proses kerja di industri pemasaran properti digital. Praktikan memperoleh pembelajaran menyeluruh yang selaras dengan tiga fokus utama pelaksanaan kerja, yaitu pemahaman produk melalui kegiatan *product knowledge*, pengelolaan akun media sosial sebagai media promosi, serta pengembangan kemampuan editing konten visual.

Berikut adalah tiga kesimpulan utama yang dapat diambil oleh praktikan setelah menyelesaikan program kerja profesi:

1. Kegiatan *Product Knowledge*

Melalui kegiatan *Product Knowledge*, praktikan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai produk properti yang dipasarkan, termasuk tipe unit, lokasi proyek, spesifikasi bangunan, fasilitas, dan strategi harga. Pengetahuan ini menjadi dasar penting bagi praktikan dalam menyampaikan informasi yang akurat dan meyakinkan kepada calon konsumen, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan pasar.

2. Pengelolaan Media Sosial

Dalam pengelolaan media sosial, praktikan mampu menjalankan strategi branding dan promosi digital melalui pembuatan konten terjadwal, penyusunan *caption* yang komunikatif, penggunaan *hashtag* yang relevan, serta pemanfaatan fitur Instagram seperti *Story* dan *Reels*. Praktikan memahami bahwa media sosial merupakan alat penting dalam membangun relasi jangka panjang dengan audiens dan memperluas jangkauan promosi properti secara efektif.

3. *Editing* Konten Visual

Pada aspek editing konten visual, praktikan berhasil mengembangkan keterampilan teknis dalam desain grafis dan video editing menggunakan *platform* seperti Canva dan CapCut. Praktikan mampu memproduksi konten visual yang menarik, informatif, dan sesuai dengan identitas perusahaan. Keterampilan ini terbukti penting dalam mendukung efektivitas kampanye pemasaran digital. Kegiatan ini melatih kreativitas, ketelitian, serta kepekaan terhadap komunikasi visual dalam mendukung strategi pemasaran digital.

4.2 Saran

Sebagai hasil dari pelaksanaan dan evaluasi kerja profesi yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada tiga pihak utama, yaitu perusahaan tempat kerja profesi dilaksanakan, universitas, dan mahasiswa. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan serta pengembangan program kerja profesi ke depan, sehingga pengalaman yang diperoleh menjadi lebih efektif, relevan, dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat.

4.2.1 Bagi Perusahaan

1. Perusahaan disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan internal berkala mengenai desain grafis dan video editing menggunakan tools populer seperti Canva, CapCut, maupun software profesional seperti Adobe Illustrator dan Premiere Pro. Pelatihan ini akan memperkuat kompetensi tim promosi dalam menghasilkan konten visual yang lebih kreatif, dinamis, dan sesuai dengan tren pemasaran digital terkini, sehingga dapat meningkatkan kualitas komunikasi visual dan daya tarik brand di mata konsumen.
2. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan investasi pada perangkat atau software pendukung resmi untuk digunakan oleh tim pemasaran. Hal ini bertujuan untuk mendukung efisiensi kerja, mempercepat proses produksi konten, dan menjaga kualitas hasil desain serta video promosi yang dipublikasikan.

3. Untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan media sosial, perusahaan perlu merancang strategi editorial yang lebih sistematis dengan panduan konten harian/mingguan, segmentasi audiens, format konten, waktu unggah terbaik, serta respons terhadap perubahan algoritma. Dengan demikian, tim dapat menjaga konsistensi, kualitas, dan relevansi konten sekaligus meningkatkan keterlibatan (engagement) secara berkelanjutan. Strategi ini juga penting untuk menjaga citra dan eksistensi perusahaan di platform digital.

4.2.2 Bagi Universitas

1. Universitas diharapkan dapat memperkuat pembekalan pra-kerja profesi dengan memberikan materi tambahan yang bersifat praktis dan relevan, serta mengintegrasikan unsur – unsur praktis dalam mata kuliah. Hal ini bertujuan agar meningkatkan kesiapan praktikan dalam menghadapi kebutuhan dan dinamika dunia kerja yang terus berkembang.
2. Program Studi disarankan untuk terus meningkatkan sinergi dan memperluas jaringan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan di berbagai sektor, guna membuka lebih banyak peluang kerja profesi (KP) yang relevan dan selaras dengan kebutuhan industri terkini serta minat dan kompetensi praktikan.
3. Universitas dapat mengembangkan mekanisme *monitoring* dan pendampingan berkala selama masa kerja profesi, agar praktikan mendapatkan bimbingan arahan, serta dukungan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan di lingkungan kerja.
4. Hasil evaluasi pelaksanaan program kerja profesi sebaiknya dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan kurikulum, sehingga materi pembelajaran semakin relevan dan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika industri saat ini.

4.2.3 Bagi Praktikan

1. Praktikan disarankan untuk mempersiapkan diri sebelum menjalani kerja profesi, dengan mempelajari dasar-dasar pemasaran digital, penggunaan aplikasi desain grafis dan pengeditan video, serta memahami proses bisnis di industri properti agar dapat beradaptasi lebih cepat di lingkungan kerja.
2. Praktikan perlu menumbuhkan sikap proaktif dan inisiatif dalam mencari informasi, menyelesaikan tugas dengan baik, serta berkomunikasi dengan pembimbing atau rekan kerja di perusahaan. Selain itu, menjaga sikap profesional, kedisiplinan, dan tanggung jawab sangat penting untuk membangun citra positif di lingkungan kerja.
3. Kemampuan mengatur waktu, mengelola prioritas, dan menyusun perencanaan kerja harus dilatih secara konsisten, agar praktikan dapat mengelola berbagai tugas secara efisien dan menghadapi tantangan *multitasking* di lingkungan kerja yang dinamis.
4. Praktikan dianjurkan untuk mencatat, mendokumentasikan, dan merefleksikan proses kerja, pengalaman lapangan, serta pembelajaran yang diperoleh selama masa kerja profesi. Dokumentasi ini akan sangat berguna untuk pengembangan diri di masa depan dan sebagai landasan dalam penyusunan laporan akhir kerja profesi.
5. Praktikan perlu aktif membangun dan memperluas jejaring profesional, baik melalui interaksi langsung selama kerja profesi maupun melalui *platform* profesional, guna mendukung pengembangan karier setelah lulus.